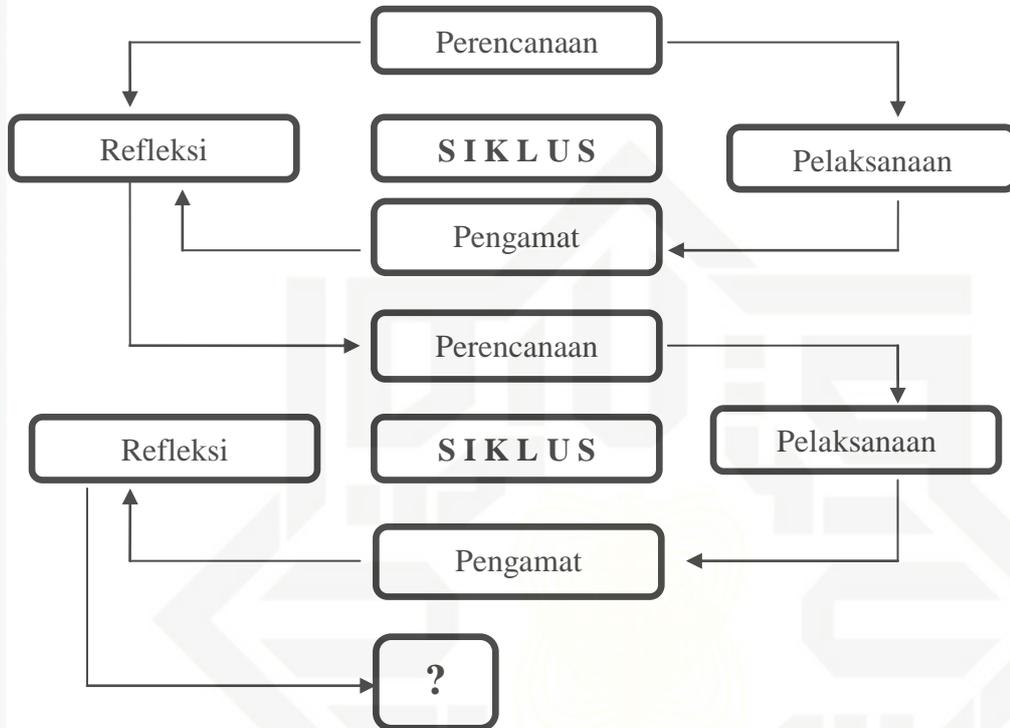


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak beberapa siklus, dan setiap siklus dilakukan pada 2 kali pertemuan.

Untuk melihat siklus penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :¹



Gambar III.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Silabus
- b. Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar Kompetensi.
- c. Menentukan tugas sebelum dan sesudah pembelajaran
- d. Menyiapkan media untuk mendukung pembelajaran
- e. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan meminta teman sejawat sebagai observer untuk mengamati aktivitas guru dan siswa

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan Tindakan**a. Kegiatan Awal**

- 1) Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan membaca do'a
- 2) Guru mengabsensi siswa
- 3) Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyajikan atau memaparkan masalah-masalah secara terbuka dan sebanyak-banyaknya yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar.
- 2) Guru mengorganisasikan masalah-masalah tersebut ke dalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau bentuk dari masalah itu sendiri
- 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan cara mengkaji dan menggali masalah-masalah yang telah dipaparkan, seperti; kenapa masalah itu bisa terjadi? faktor yang mempengaruhinya? bagaimana cara mengatasinya? dan lain sebagainya.
- 4) Guru memperhatikan bagaimana perhatian dan respon siswa terhadap masalah tersebut.
- 5) Guru memberikan bimbingan dan arahan seperlunya dalam proses pembelajaran ketika siswa sedang menelaah dan mengkaji serta menggali masalah yang diajukan.
- 6) Guru bersama siswa bekerjasama untuk membuat kesimpulan sebagai hasil akhir dari proses pembelajaran masalah terbuka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami.
- 2) Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

3. Observasi

Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat atau observer yaitu guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 019 Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

4. Refleksi

Dalam pelaksanaan refleksi peneliti melibatkan satu orang teman sejawat. Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil

observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 019 Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Sehingga menjadi bahan untuk perbaikan pada pertemuan atau siklus berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan, dalam penelitian ini berupa hasil observasi guru dan siswa.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat di proses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase.² Dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 245-246

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teknik pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa pada tiap pertemuan. Observasi dilakukan dengan kolaboratif, yaitu dibantu oleh teman sejawat.

b. Tes

Tes hasil belajar dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa.

c. Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan peneliti untuk mengetahui tentang keadaan umum lokasi penelitian, keadaan guru, keadaan siswa, sarana-prasarana, dan kurikulum yang digunakan di Dasar Negeri 019 Kota Baru Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar tempat penelitian yang dilaksanakan.

E. Teknik Analisis Data

1 Data Hasil Belajar

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah persentase. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang ketuntasan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa. Ketuntasan yang dinilai adalah ketuntasan individual dan klasikal.

- a. Hasil belajar individu dengan rumus :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

- S : Persentase Hasil yang diperoleh siswa
 R : Skor hasil yang diperoleh siswa
 N : Skor maksimal tes

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Ketuntasan hasil belajar klasikal dengan rumus:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100$$

Keterangan:

PK : Persentase hasil klasikal

JT : Jumlah siswa yang tuntas belajar

JS : Jumlah siswa dalam satu kelas

Tabel 3.1
Kategori Hasil Belajar³

No	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Baik
2	70 sd 89	Baik
3	50 sd 69	Sedang
4	30 sd 49	Kurang
5	< 29	Sangat Kurang

2. Data Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru adalah 6, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5, berarti skor maksimal adalah 30 (6 x 5) dan skor minimal adalah 6 (6 x 1). Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam menerapkan metode open ended, dapat dihitung dengan cara:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna⁴.

- b. Menentukan interval (I), yaitu: $I = \frac{30 - 6}{5} = 4,8$ dibulatkan menjadi 5

³ Tim Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2007), hlm. 367.

⁴ Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. (Pekanbaru: 2008), hlm. 10.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan metode open ended, yaitu:⁵

Sangat sempurna, apabila skor berada pada range	26 - 30
Sempurna, apabila skor berada pada range	21 - 25
Cukup sempurna, apabila skor berada pada range	16 - 20
Kurang sempurna, apabila skor berada pada range	11 - 15
Tidak sempurna, apabila skor berada pada range	6 - 10

3. Data Aktivitas Siswa

Sedangkan untuk mengetahui aktifitas siswa secara klasikal atau seluruhan dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali.⁶ Karena jumlah siswa 30 orang maka skor maksimal 180 (30x6x1) dan skor minimal 0 (30x6x0).

- b. Interval (I), yaitu: $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{180 - 0}{4} = 45$

- c. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan Strategi *Role Playing*, yaitu:⁷

Sangat tinggi, apabila nilai berada pada range	136 - 180
Tinggi , apabila nilai berada pada range	92 - 135
Rendah , apabila nilai berada pada range	46 - 90
Sangat rendah, apabila nilai berada pada range	0 - 45

⁵ *Ibid*

⁶ *Ibid*

⁷ *Ibid*, hlm. 11

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru, siswa dan hasil belajar dengan penerapan pembelajaran kooperatif Tipe *Open Ended* (Problem Terbuka), maka dilakukan pengelompokkan atas 5 kriteria penilaian yaitu Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang dan Sangat Kurang.

Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 86% - 100% dikatakan “Baik Sekali”
- b. Apabila persentase antara 71% - 85% dikatakan “Baik”
- c. Apabila persentase antara 56% - 70% dikatakan “Cukup”
- d. Apabila persentase antara 41% - 55% dikatakan “Kurang”.
- e. Apabila persentase < 40% dikatakan ”Sangat Kurang”⁸

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸Depdikbud, *Buku Laporan Pendidikan Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdikbud, 2011), h. 433-56